

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

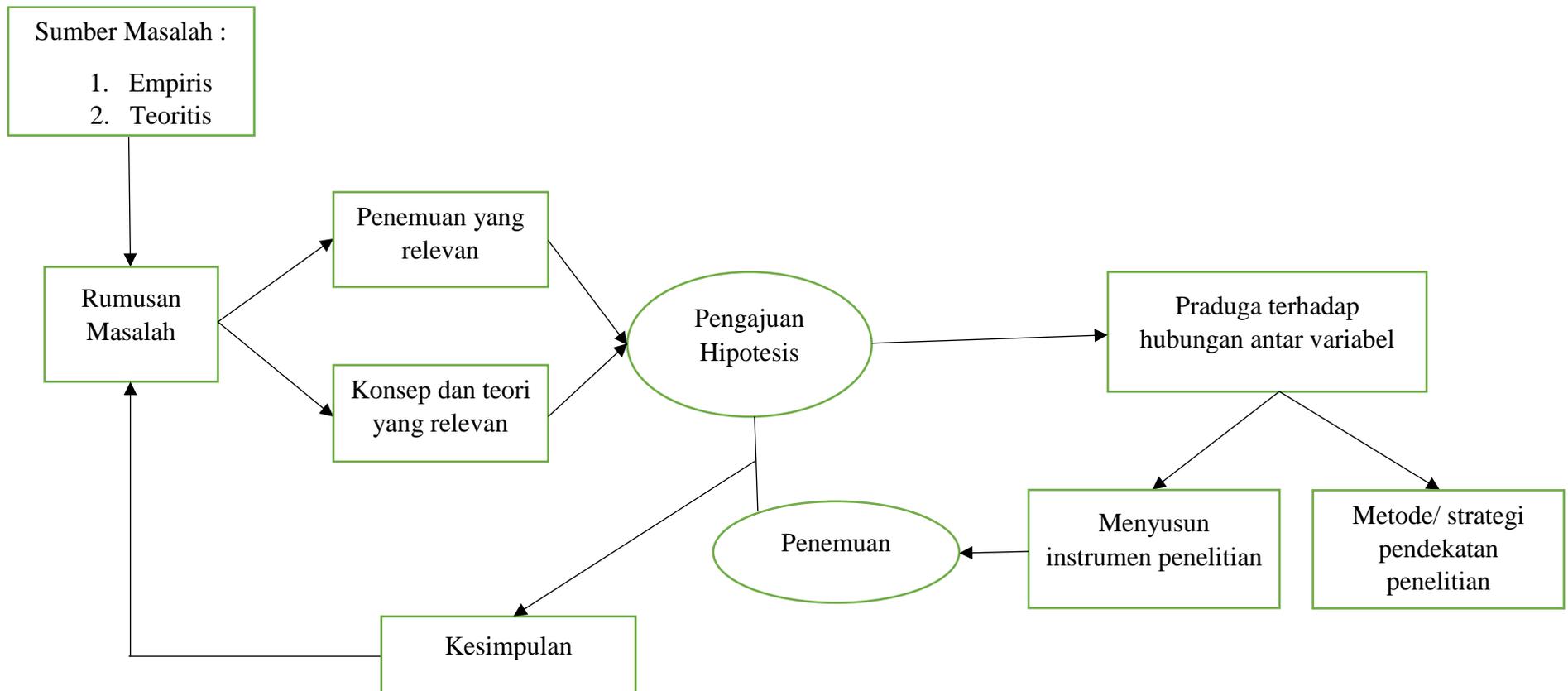
Menurut Sugiyono (2013, h. 3) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh kehadiran guru PPL dan keterampilan mengajar guru PPL terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2010, h. 59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

B. Desain Penelitian

M. nazir (2011, h. 84) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Berikut ini adalah desain penelitian menurut Sugiyono (2013, h. 28):



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, h. 188) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah SMA Puragabaya Bandung.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, h. 38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari definisi di atas, maka objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini kehadiran guru PPL sebagai variabel bebas (X_1), keterampilan mengajar guru sebagai variabel bebas (X_2) dan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Puragabaya Bandung sebagai variabel terikat (Y).

D. Operasional Variabel

Sugiyono (2011, h. 38) menyatakan bahwa, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel peneliti menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen (X), variabel ini mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat/dependen (Y) yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2011, h. 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu pengaruh kehadiran guru PPL dan keterampilan mengajar guru PPL.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2011, h. 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Puragabaya Bandung.

Sejalan dengan hal tersebut maka operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Pengaruh Kehadiran Guru PPL dan Keterampilan Mengajar Guru PPL terhadap Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kehadiran Guru PPL (X_i)	1. Manfaat PPL	1) Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam kegiatan PPL sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang dibimbingnya. 2) Mahasiswa dapat melihat dan merasakan suasana fisik dan psikologis dari proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang sesungguhnya sehingga dapat memberikan pengalaman nyata yang bermanfaat bagi mahasiswa. 3) Mahasiswa dapat meningkatkan mutu dan profesionalisme di	Ordinal

		bidang pendidikan yang akan ditekuninya. 4) Mahasiswa dapat lebih memahami arti pentingnya pendidikan karena sudah mengetahui sendiri ruang lingkup pendidikan yang akan digelutinya.	
Keterampilan Mengajar Guru PPL (X ₂)	5) Delapan (8) keterampilan mengajar guru.	1) Keterampilan Bertanya 2) Keterampilan memberi penguatan (<i>Reinforcement Skill</i>) 3) Keterampilan mengadakan variasi 4) Keterampilan menjelaskan 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7) Keterampilan mengelola kelas 8) Keterampilan mengajar kelompok	Ordinal
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1. Jenis-jenis motivasi. 2. Ciri-ciri motivasi.	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	Ordinal

		6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	
--	--	---	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013, h. 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner/ Angket

Suharsimi Arikunto (2007, h.28), angket atau kuesioner adalah sebuah daftar pernyataan yang harus diisi oleh orang yang akan di ukur (responden). Sedangkan Sugiyono (2009, hal. 199) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, jawaban yang disisipkan sesuai dengan skala *Likert*. Jadi dengan angket ini dapat diketahui data/keadaan diri, pengalaman, pendapat, pengetahuan sikapnya dan lain-lain.

b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teliti. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu dengan mencatat jumlah peristiwa-peristiwa penting tingkah laku tertentu.

c. Dokumentasi

Nana Syaodih (2012, h. 221) mengemukakan bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

“Sebuah uji atau tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur” (Arikunto, 2013 hal. 80). Jika peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data, maka alat tersebut harus mengukur apa yang diukurinya. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan. Untuk menghitung setiap uji validitas setiap item soal instrument dapat menggunakan rumus teknik kolerasi pearson product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dengan y setiap pertanyaan

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh total)

n = jumlah responden

Untuk membandingkan uji pearson product momet correlation dengan r_{tabel} (taraf signifikan 0,05) kriteri diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui soal item dari instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka perlu memerlukan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2013, h.133) “Untuk mencari keperluan reliabilitas soal keseluruhan perlu juga diperlukan analisis butir soal seperti halnya bentuk soal objektif”. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut:

$$F_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum a_1^2}{a_1^2}\right)$$

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 \left(\frac{\sum(X)^2}{n}\right)}{N}$$

Dimana :

F_{11} = reliabilitas yang dicari.

n = banyaknya butir item.

$\sum a_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item.

a_1^2 = varians skor total.

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka reliabel
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak reliabel

F. Rancangan Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Butir pernyataan yang valid dan reliabel kemudian menjadi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian sebenarnya. Riduwan (2012, h. 188) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

2. Hipotesis yang Digunakan

Pada penelitian ini, hipotesis penelitian dengan judul “Pengaruh Kehadiran Guru PPL dan Keterampilan Mengajar Guru PPL terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Puragabaya Bandung” dinyatakan sebagai berikut :

$H_0 = \rho_{xy} = 0$	Tidak terdapat pengaruh adanya guru PPL dan keterampilan mengajar guru PPL terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Puragabaya Bandung.
$H_1 = \rho_{xy} \neq 0$	Terdapat pengaruh adanya guru PPL dan keterampilan mengajar guru PPL terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Puragabaya Bandung.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak berarti atau tidak berpengaruh sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan berarti atau berpengaruh. hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, kemudian ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antar variabel yang terkait. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2013, hal. 192), persamaan untuk dua prediktor atau dua variabel bebas adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : kriterium
- α : bilangan konstan/konstanta
- b_1 : koefisien prediktor X_1
- b_2 : koefisien prediktor X_2
- X_1 : prediktor pertama
- X_2 : prediktor kedua

2. Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi regresi dapat diartikan sebagai seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X_1 dan X_2) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan sekolah untuk penelitian.
 - b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Puragabaya Bandung.
 - c. Melaksanakan kesepakatan dengan guru bidang studi ekonomi.
 - d. Menyusun dan menyiapkan perangkat kegiatan penelitian.
 - e. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.
 - f. Membuat surat ke Kesbang dan Dinas Pendidikan.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi subjek dan informan penelitian.
 - b. Melaksanakan observasi dan pembagian angket.
 - c. Mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh mengenai pengaruh kehadiran guru PPL dan keterampilan mengajar guru PPL terhadap motivasi belajar siswa.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
 5. Tahap Pelaporan
 - a. Menyelesaikan hasil penelitian.
 - b. Pengujian hasil laporan.